Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang sangat ketat pada era global ini menuntut suatu perusahaan untuk menyusun strategi dan taktik dalam menjalankan bisnisnya untuk bisa merebut *market potential* yang akan mendapatkan *market share*. Persaingan bisnis ini dapat dilihat dari implementasi perusahaan dalam proses manajemen baik produk barang atau jasa yang lebih efektif dan efisien dalam meminimalkan berbagai biaya. Kinerja tersebut tidak dalam waktu yang singkat melainkan terus menerus secara dinamis. Perusahaan yang mampu memperbaiki kinerjanya untuk menjadi lebih baik maka perusahaan itu yang mampu bersaing dan bertahan dengan para kompetitor lain di era global ini.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan distribusi mempunyai tujuan yang sama yaitu memiliki *margin* ratio yang maksimal dan meminimasi biaya operasional agar perusahaan tetap kompetitif. Salah satu faktor yang memerlukan banyak biaya dalam memasarkan produk antara lain dalam hal manajemen logistik yang meliputi kapasitas kendaraan, kapasitas gedung, jarak tempuh, inventori, ukuran produk yang efektif dan efisien.

CV. SUMBER BANGUNAN adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan eceran yang menjual berbagai macam alat-alat bangunan seperti engsel, kunci pintu, kunci gembok, pintu pvc, mesin, *handle door*, dan lainnya. CV. SUMBER BANGUNAN dalam kegiatan perdagangannya tidak lepas dari kegiatan logistik. Adapun kegiatan logistik mencakup seluruh kegiatan distribusi dari importer ke *retailer*. Salah satu permasalahan yang terjadi di perusahaan adalah masalah persediaan barang yang tidak merata pada setiap jenis barang, dikarenakan sulitnya membedakan barang yang cepat terjual dan yang lambat terjual sehingga menyebabkan *lost sales* menjadi suatu kerugian bagi perusahaan karena konsumen pindah ke kompetitor lain dan tertanam modal yang kurang atau tidak terjual. Kelebihan persediaan dapat mengakibatkan biaya penyimpanan dan modal yang tertanam menjadi bertambah besar. Sedangkan kekurangan persediaan

mengakibatkan stok kosong serta berkurangnya service level ke outlet yang menyebabkan perusahaan mengalami *lost sales*.

Dari permasalahan di atas, CV. SUMBER BANGUNAN perlu di analisis dari kerja sistem manajemen logistik yang telah ada berjalan dengan mengklasifikasikan barang berdasarkan klasifikasi metode ABC dan menghitung *safety stock* jenis barang.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Minimasi Nilai *Safety Stock* Guna Mengurangi Biaya *Safety Stock* Pada CV. Sumber Bangunan".**

1.2.Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada di CV. SUMBER BANGUNAN adalah:

1. Bagaimana mengklasifikasikan barang yang cepat terjual?
2. Bagaimana cara mengetahui perputaran modal setiap barang?
3. Bagaimana untuk menentukan *safety stock* tiap jenis barang sesuai dengan tingkat pelayanan?

1.3.Tujuan

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengklasifikasikan barang berdasarkan metode ABC.
2. Menghitung ITR setiap barang.
3. Menentukan nilai *safety stock* dengan tingkat pelayanan usulan.

1.4.Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diambil berupa data yang meliputi data pembelian, data pengiriman dan data penjualan.
2. Untuk biaya operasional tidak diperhitungkan.
3. Menghitung ITR dan *safety stock* untuk jenis barang yang ada pada kategori A berdasarkan metode ABC.

1.5.Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk lead time selama 14 hari.

1.6.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Penulisan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat tentang landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalah yang akan diteliti.

Bab 3. Metodologi Pemecahan Masalah

Memuat uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, variabel dan data yang dikaji dan cara analisis.

Bab 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil dan memuat tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5. Analisis

Berisi analisis dari hasil perhitungan yang diperoleh dari proses pengolahan data serta pengajuan usulan perbaikan.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang Kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.